

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Reward terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT. Kereta Api Indonesia Daerah Oprasiona 1 Jakarta, Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan (X1) berpengaruh signifikansi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y)
2. Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa Reward (X2) berpengaruh signifikansi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y)
3. Dilihat dari hasil uji simultan, menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan (X1) dan Reward (X2) secara bersama- sama berpengaruh signifikansi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y) pada PT. Kereta Api Indonesia Daerah Oprasiona 1 Jakarta.

#### **1.2 Implikasi Manajerial**

Adapun implikasi manajerial yang dapat diterapkan oleh PT. Kereta Api Indonesia Daop 1 Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil yang diperoleh penulis tentang gaya kepemimpinan pada PT. Kereta api Indonesia Daop 1 Jakarta pemimpin harus memberikan gaya kepemimpinan yang efektif yaitu intruksi dengan jelas dan tegas. Pemimpin harus lebih banyak melakukan penambahan wawasan kepada bawahan dalam melakukan pekerjaan dengan benar, pemimpin harus menunjukkan kecerdasan dan intelektualitas dalam proses pengambilan keputusan serta komunikasi yang dilakukan antara pemimpin dan bawahan harus lebih sering dilakukan agar tidak terjadinya kesalahan dalam melaksanakan tugas yang diberikan

2. Sistem *reward* yang diberikan perusahaan untuk karyawan PT. Kereta Api Indonesia Daop 1 Jakarta yang terdiri dari promosi, tunjangan, pelatihan, dan gaji pokok harus lebih bijak lagi, perusahaan hendaknya dapat terus menjaga sistem *reward* yang berada pada posisi yang tepat dan menyesuaikan dengan meningkatnya pertumbuhan perusahaan tanpa diskriminasi dalam hal apapun. Pemberian *reward* seperti promosi yang harus dilakukan secara adil, mutasi karyawan harus sesuai dengan waktu yang ditentukan, dan gaji yang diberikan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  
3. Untuk mengatasi kendala tentang kepuasan kerja karyawan maka seorang pemimpin harus lebih memperhatikan bagaimana seorang pemimpin itu memperlakukan karyawannya dalam bekerja, memberikan motivasi kepada karyawan, mampu berkomunikasi kepada karyawan serta dapat memberikan perhatian lebih yang terfokus pada upaya merespon keinginan dan memahami karyawan

